

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Respon Siswa Terhadap Fenomena *Korean Wave* Analisis Perspektif Pendidikan Islam di MTsN 2 Kota Pariaman, peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Respon siswa terhadap fenomena *Korean Wave* di MTsN 2 Kota Pariaman menunjukkan tiga bentuk respon, yaitu kognitif, afektif, dan konatif. Pada aspek kognitif, siswa mengenal *Korean Wave* melalui media digital seperti TikTok, Instagram, dan YouTube. Pada aspek afektif, sebagian siswa menunjukkan ketertarikan terhadap drama Korea, musik K-Pop, dan idol Korea sebagai hiburan, sedangkan sebagian lainnya kurang tertarik. Pada aspek konatif, respon siswa terlihat melalui kebiasaan menonton drama Korea, mengikuti perkembangan idol, menggunakan istilah Korea, serta mengikuti tren yang berkembang di media sosial. Namun, sebagian besar siswa tetap berusaha mengendalikan perilaku tersebut agar tidak mengganggu kegiatan belajar maupun pelaksanaan ibadah.
2. Ditinjau dari perspektif pendidikan Islam, respon siswa terhadap fenomena *Korean Wave* pada aspek hiburan (*fun*), makanan (*food*), dan gaya berpakaian (*fashion*) menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada posisi negotiated atau menerima secara selektif. Siswa menikmati hiburan

Korea sebagai media rekreasi, mengenal makanan Korea sebagai bagian dari wawasan budaya, serta menjadikan *fashion* Korea sebagai sumber inspirasi tanpa meninggalkan aturan berpakaian di madrasah. Nilai-nilai pendidikan Islam menjadi landasan dalam menyaring pengaruh budaya Korea sehingga siswa mampu membedakan unsur budaya yang dapat diterima dan yang tidak sesuai dengan akidah, syariat, serta akhlak Islam. Dengan demikian, fenomena *Korean Wave* tidak diterima maupun ditolak secara mutlak, tetapi disikapi secara kritis, selektif, dan proporsional sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam.

3. Jadi, sebagian besar siswa MTsN 2 Kota Pariaman berada pada posisi *negotiated*, yaitu menerima fenomena Korean Wave secara selektif dengan tetap menjadikan nilai-nilai pendidikan Islam sebagai dasar dalam menyaring pengaruh budaya asing.

B. Saran

1. Bagi Pihak Madrasah

Pihak madrasah diharapkan dapat terus mempertahankan dan mengembangkan pembinaan akhlak serta kegiatan keagamaan yang telah dilaksanakan di MTsN 2 Kota Pariaman. Guru Akidah Akhlak diharapkan tetap konsisten memberikan nasihat, keteladanan, dan pendampingan kepada siswa dalam menyikapi perkembangan budaya populer dan media sosial

secara bijak. Selain itu, siswa diharapkan mampu memanfaatkan media sosial dan perkembangan budaya modern secara positif tanpa melupakan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat terus memberikan perhatian, pendampingan, dan komunikasi yang baik kepada anak dalam penggunaan media sosial di rumah. Selain itu, orang tua juga diharapkan dapat memperkuat pembiasaan ibadah, akhlak, dan pengendalian diri agar anak mampu menjaga keseimbangan antara hiburan, belajar, dan kehidupan religius sehari-hari.

3. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa, khususnya yang menekuni bidang Pendidikan Agama Islam, diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam mengembangkan kajian mengenai budaya populer, media sosial, dan perilaku siswa dalam perspektif pendidikan Islam. Mahasiswa juga disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan pendekatan dan fokus yang berbeda agar dapat memperkaya wawasan keilmuan mengenai tantangan pendidikan Islam di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. 2022. *Perspektif Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Afrizal. (2014). *Metode penelitian kualitatif: Sebuah upaya mendukung penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu*. Rajawali Pers.
- Agustanti, D. (2022). Fenomena fandom K-pop di kalangan siswa. *Jurnal Komunikasi Populer*, 5(2), 120–132.
- Al-Ghazali. 2020. *Ihya' Ulumuddin*. Jakarta: Republika Penerbit.
- Arif, A. M., et al. (2023). Dampak budaya K-pop terhadap perilaku siswa. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 8(1), 45–58.
- Azwar, S. (2016). *Sikap manusia: Teori dan pengukurannya*. Pustaka Pelajar.
- Bandura, Albert. 1977. *Social Learning Theory*. New Jersey: Prentice Hall.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of educational objectives: The classification of educational goals*. Longmans.
- Daradjat, Z. (2019). *Ilmu pendidikan Islam*. Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiyah. 2014. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Desmita. 2020. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Siswa Rosdakarya.
- Fauzi, Ahmad. 2024. “Pendekatan Persuasif Guru PAI dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di Era Digital.” *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 1.
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., & Jonata, J. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Firda, N., & Abi Aufa, A. (2021). Analisis jenis drama Korea dan pengaruhnya terhadap penonton. *Jurnal Kajian Media*, 6(2), 77–89.
- Hamka. (2019). *Tafsir Al-Azhar*. Gema Insani.
- Hasan Syahrizal, & Jailani, M. S. (2023). Penelitian deskriptif dalam kajian pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 5(2), 120–130.
- Hidayati, N., & Indriana, Y. (2022). Pengaruh *Korean Wave* terhadap identitas diri siswa. *Jurnal Psikologi Siswa*, 4(1), 34–46.
- Hidayati, N., & Kalla, R. (2023). Pengaruh media digital terhadap perilaku siswa dalam era globalisasi. *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 12(2), 145–156.

- Hidayati, S. (2020). Tren kuliner Korea di Indonesia. *Jurnal Pariwisata dan Budaya*, 9(1), 66–78.
- Hurlock, E. B. (2020). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (Edisi revisi). Erlangga.
- Husaini, U. (2006). *Metodologi penelitian sosial*. Bumi Aksara.
- Husnullail, H., Rahman, A., & Putra, D. (2024). Validitas dan reliabilitas dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Ilmiah Metodologi Penelitian*, 3(1), 10–20.
- Ibnu Katsir. (2018). *Tafsir Al-Qur'an Al- 'Azhim*. Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Iryana, & Risky, K. (n.d.). *Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif*. STAIN Sorong.
- Jannah, M., Sari, D., & Putri, A. (2023). Korean Wave dan pembentukan identitas sosial siswa. *Jurnal Komunikasi dan Budaya*, 7(1), 23–35.
- Keislaman, J., et al. (2022). Pengaruh drama Korea terhadap perilaku mahasiswa. *Jurnal Studi Keislaman*, 10(1), 55–70.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2020). *Al-Qur'an dan tafsirnya*. Kementerian Agama RI.
- Koesoema, Doni. 2021. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Lickona, Thomas. 2020. *Character Matters*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Majid, A. (2022). *Pendidikan agama Islam berbasis kompetensi*. Siswa Rosdakarya.
- Margono. (2014). *Metodologi penelitian pendidikan*. Rineka Cipta.
- Marzuki. 2021. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.
- Masnidar. (2020). Analisis data kualitatif. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 45–52.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). SAGE Publications.
- Nasrullah, Rulli. 2017. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nasrullah, Rulli. 2022. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nasution, S. (2020). *Metode research (penelitian ilmiah)*. Bumi Aksara.
- Nata, A. (2020). *Ilmu pendidikan Islam*. Kencana.

- Nata, Abuddin. 2022. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nugrahani, F. (2021). *Metode penelitian kualitatif dalam penelitian pendidikan bahasa*. Cakra Books.
- Prasanti, D., et al. (2020). Dampak *Korean Wave* terhadap gaya hidup siswa. *Jurnal Komunikasi*, 12(2), 101–112.
- Prasetyo, B. (2021). Media sosial dan tren budaya populer Korea. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(3), 150–162.
- Pratama, R. (2023). Literasi digital dan respon siswa terhadap budaya populer. *Jurnal Pendidikan Digital*, 5(1), 22–35.
- Prawiyogi, A. G., & Anggita, A. (2021). Penggunaan media pembelajaran terhadap minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 45–54.
- Program, S., et al. (2016). *Korean Wave* sebagai fenomena komunikasi budaya global. *Jurnal Komunikasi Internasional*, 3(1), 10–20.
- Putri, A., et al. (2019). *Korean Wave* di Indonesia: Penyebaran dan pengaruhnya. *Jurnal Ilmu Sosial*, 14(2), 89–102.
- Putri, L. A. (n.d.). *Dampak emosional konsumsi drama Korea pada siswa*.
- Putri, R. (2023). Pengaruh fashion Korea terhadap gaya berpakaian siswa. *Jurnal Fashion dan Budaya*, 6(1), 44–58.
- Rachmawati, D., & Romadlon, F. (2025). Dampak positif budaya *Korean Wave* terhadap kreativitas siswa. *Jurnal Pendidikan Modern*, 10(1), 55–67.
- Rahma, S. (2023). Teori konstruktivisme dalam memahami respon individu. *Jurnal Pendidikan*, 11(2), 130–142.
- Rahmawati, D. (2022). Pengaruh *Korean Wave* terhadap pola konsumsi siswa. *Jurnal Sosial Budaya*, 7(1), 75–88.
- Ramayulis. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia..
- Rifa, H. (2021). *Metodologi penelitian*. CV Budi Utama.
- Rijali, A. (2018). Analisis data kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17(33), 81–95.
- Romario. (n.d.). *Sejarah perkembangan K-pop dan pengaruhnya di Indonesia*.
- Rosidi, A., et al. (2019). Globalisasi media dan *Korean Wave*. *Jurnal Komunikasi Global*, 5(2), 90–105.
- Santrock, John W. 2021. *Life Span Development: Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Erlangga.

- Sari, D. (2022). Pengaruh budaya populer terhadap perilaku siswa. *Jurnal Psikologi Sosial*, 6(1), 55–67.
- Sari, N., & Anwar, M. 2023. “Pengaruh Media Sosial terhadap Perubahan Perilaku Siswa di Era Digital.” *Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, Vol. 4, No. 2.
- Shihab, M. Q. (2019). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, kesan, dan keserasian Al-Qur'an*. Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish. 2020. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Siregar, R., Nasution, H., & Lubis, A. (2022). Fenomena *Korean Wave* di kalangan siswa Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 11(3), 210–222.
- Storey, John. 2021. *Cultural Theory and Popular Culture*. London: Routledge.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tafsir, A. (2021). *Ilmu pendidikan dalam perspektif Islam*. Siswa Rosdakarya.
- Tafsir, Ahmad. 2021. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Siswa Rosdakarya.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar psikologi umum*. Andi.
- Wieda Pangestika. (n.d.). *Fenomena fandom dalam budaya K-pop*.
- Wulandari, S. (2021). Pengaruh fashion Korea terhadap identitas siswa. *Jurnal Sosiologi Budaya*, 8(2), 98–110.
- Yani, S., & Hasanah, U. (2024). Pengaruh budaya populer terhadap perilaku siswa dalam perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 88–102.
- Yusuf, Syamsu. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Siswa*. Bandung: Siswa Rosdakarya.
- Zakiah, N., et al. (2019). *Korean Wave* sebagai fenomena global. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 120–133.